

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada siswa/i kelas XI di SMK Negeri 13 dan SMK Negeri 17, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai dari akhir bulan Juni 2020 sampai dengan bulan Agustus 2021. Pemilihan waktu dalam penelitian didasarkan pada waktu yang cukup untuk melakukan penelitian ini.

#### **B. Metode Penelitian**

##### **1. Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen

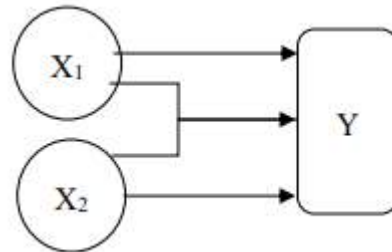
penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan data primer untuk semua variabel yaitu Pola Asuh (X1), Lingkungan Belajar (X2) dan Motivasi Belajar (Y). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis metode survey. Menurut Kerlinger dalam (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa metode survey dapat digunakan untuk penelitian dengan populasi kecil atau besar dengan mempelajari data yang diperoleh dari data sampel populasi tersebut sehingga dapat ditemukan hubungan antar variabel, kejadian yang relatif dan distribusi. Metode ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau angket penelitian kepada objek penelitian untuk dijadikan sumber data.

Terpilihnya metode ini oleh peneliti dikarenakan metode ini sesuai dengan alasan penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui apakah pengaruh antara pola asuh orang tua dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar.

## **2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Untuk mengetahui bagaimana hubungan yang terjadi antar variabel, maka peneliti menggambarkan konstelasi hubungan antar variabel sebagai berikut

Gambar 3.1 Konstelasi Penelitian



Sumber: Data diolah oleh penulis

Keterangan :

X<sub>1</sub> : Pola Asuh Orang Tua

X<sub>2</sub> : Lingkungan Belajar

Y : Motivasi Belajar

→ : Arah Hubungan

## C. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2014).

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti dalam sebuah penelitian dengan karakteristik tertentu. Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 13 dan SMK Negeri 17, kecamatan Palmerah, Jakarta

Barat. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 13 dan SMK Negeri 17 Jakarta Barat.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Priyatno, 2010). Sampel merupakan sebagian dari objek penelitian yang mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *Propositional Random Sampling* di mana pengambilan sampel dari populasi terjangkau secara acak dan tidak memperhatikan setara yang ada dalam populasi terjangkau ataupun memperhatikan besar kecilnya kelompok populasi terjangkau, setiap anggota populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Sampel ditentukan menggunakan tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S : Ukuran dari Sampel

N : Ukuran dari Populasi

P dan Q : Proporsi dalam Populasi 0,5

d : Ketelitian (*error*) 0,05

$\lambda^2$  : 3,841

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel yang didapat ialah 99 dari populasi terjangkau sejumlah 132 siswa. Distribusi sampel yang didapat adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Distribusi Sampel**

Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
SMK 13	XI AKL 1	34 Siswa	$34/132 \times 99 = 26$ Siswa
	XI AKL 3	35 Siswa	$35/132 \times 99 = 26$ Siswa
SMK 17	XI AKL 1	31 Siswa	$31/132 \times 99 = 23$ Siswa
	XI AKL 2	32 Siswa	$32/132 \times 99 = 24$ Siswa
		132 Siswa	99 Siswa

Sumber : Data diolah oleh peneliti

## **D. Penyusunan Instrumen**

### **1. Motivasi Belajar**

#### **a. Definisi Konseptual**

Motivasi belajar merupakan suatu upaya atau dorongan atau daya penggerak baik internal maupun eksternal untuk melakukan kegiatan belajar agar pembelajaran dapat terarah dan tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan hasil yang maksimal. Indikator dalam motivasi belajar adalah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

#### **c. Definisi Operasional**

Motivasi belajar dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu motivasi instrinsik dan ekstrinsik. Dalam penelitian ini, motivasi belajar menggunakan data primer dengan pengambilan data menggunakan kuesioner.

#### d. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian dipergunakan sebagai acuan atau arahan dalam menentukan butir atau poin pertanyaan baik positif ataupun negatif dari variabel yang diteliti. Kisi-kisi instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar**

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Motivasi Belajar (Y)	Motivasi Intrinsik	Hasrat dan keinginan berhasil
		Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar
	Motivasi Ekstrinsik	Adanya harapan dan cita-cita masa depan
		Adanya penghargaan dalam belajar
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Sumber: Data diolah oleh peneliti

#### e. Validasi Instrumen Penelitian

##### 1. Uji Validitas

Validitas adalah pengujian yang dilakukan guna untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur (Tridhonanto & Agency, 2014). Dalam mengukur validitas, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan ( $x = X - \bar{X}$ ) dan ( $y = Y - \bar{Y}$ )

$\sum xy$  : Jumlah perkalian x dengan y

$\sum x^2$  : Kuadrat dari x

$\sum y^2$  : Kuadrat dari y

Berdasarkan hasil uji validitas, apabila dihasilkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka poin pertanyaan atau pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka poin pertanyaan atau pernyataan dinyatakan tidak valid dan dikatakan *drop* sehingga poin tersebut tidak digunakan.

Uji coba kuesioner dilakukan oleh 30 responden, dengan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Butir dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh hasil sebesar 94% item dinyatakan valid dan 6% item dinyatakan *drop*. Butir pernyataan yang diuji sebanyak 18 butir, dan 1 butir dinyatakan *drop*. Sehingga butir pernyataan tersebut tidak digunakan pada instrumen penelitian final.

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah instrumen penelitian melakukan uji validitas dan dinyatakan valid, maka selanjutnya instrumen penelitian harus

melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas ini ialah kadar suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner (B. Uno, 2007). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik *Cronbach's Alpha*, dengan rumus sebagai berikut:

$$3. \quad r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Realibilitas instrumen atau koefisien korelasi (korelasi alpha)

k : Banyaknya butir soal

$\sum s_i^2$  : Jumlah varians butir

$s_t^2$  : Varians total

Uji coba dilakukan oleh 30 responden. Hasil uji reliabilitas menunjukkan angka sebesar 0,925. Data menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha diatas 0,60. Sehingga, instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang stabil dan konsisten apabila dilakukan secara berulang-ulang.

## 2. Pola Asuh Orang Tua

### a. Definisi Konseptual

Pola asuh orang tua merupakan suatu kontak atau interaksi antara orang tua dan anaknya dalam membimbing dan mendidik anak



baik dalam pengetahuan maupun tingkah laku dalam mempersiapkan anak untuk terjun kedalam lingkungan masyarakat. Indikator pola asuh orang tua yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif.

#### b. Definisi Operasional

Pola asuh orang tua dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif. Dalam penelitian ini, pola asuh orang tua menggunakan data primer dengan pengambilan data menggunakan kuesioner.

#### c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian dipergunakan sebagai acuan atau arahan dalam menentukan butir atau poin pertanyaan baik positif ataupun negatif dari variabel yang diteliti. Kisi-kisi instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua**

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pola Asuh Orang Tua (X1)	Pola Asuh	Harus tunduk dan patuh pada kehendak orang tua
		Kontrol orang tua terhadap anak sangat ketat
	Otoriter	Menuntut untuk bertanggung jawab terhadap suatu tindakan tanpa memberikan penjelasan
		Mendorong untuk menyatakan pendapat atau

	Pola Asuh Demokratis	pertanyaan serta dilibatkan dalam pengambilan keputusan
		Memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan baik dan yang buruk
		Orang tua hangat dan membimbing anak
	Pola Asuh Permisif	Memberikan kebebasan untuk membuat keputusan sendiri dan berbuat sekehendaknya tanpa diawasi orang tua
		Orang tua tidak pernah menegur dan memberi hukuman jika melakukan kesalahan
		Orang tua hangat namun tidak memberikan bimbingan dengan baik

Sumber: Data diolah oleh peneliti

#### d. Validasi Instrumen Penelitian

##### 1. Uji Validitas

Validitas adalah pengujian yang dilakukan guna untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur (Tridhonanto & Agency, 2014). Untuk mengukur validitas, peneliti menggunakan rumus korelasi

*product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan ( $x = X - \bar{X}$ ) dan ( $y = Y - \bar{Y}$ )

$\sum xy$  : Jumlah perkalian x dengan y

$\sum x^2$  : Kuadrat dari x

$\sum y^2$  : Kuadrat dari y

Berdasarkan hasil uji validitas, apabila dihasilkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka poin pertanyaan atau pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka poin pertanyaan atau pernyataan dinyatakan tidak valid dan dikatakan *drop* sehingga poin tersebut tidak digunakan.

Uji coba dilakukan oleh 30 responden, dengan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh hasil sebesar 78% item dinyatakan valid dan 22% item dinyatakan drop. Butir pernyataan yang diuji sebanyak 36 butir, dan 8 butir dinyatakan drop. Sehingga butir pernyataan tersebut tidak digunakan pada instrumen penelitian final.

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah instrumen penelitian melakukan uji validitas dan dinyatakan valid, maka selanjutnya instrumen penelitian harus melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas ini ialah kadar suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner (B. Uno, 2007). Peneliti menggunakan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*, dengan rumus sebagai berikut:

$$3. \quad \overline{r_{11}} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum si^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

$\overline{r_{11}}$  : Realibilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi alpha

k : Banyaknya butir soal

$\sum si^2$  : Jumlah varians butir

$s_t^2$  : Varians total

Uji coba dilakukan oleh 30 responden. Hasil uji reliabilitas menunjukkan angka sebesar 0,865. Data menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha diatas 0,60. Sehingga, instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang stabil dan konsisten apabila dilakukan secara berulang-ulang.

### 3. Lingkungan Belajar

#### a. Definisi Konseptual

Lingkungan belajar adalah keadaan maupun sesuatu yang berada di sekitar atau tempat terjadinya kegiatan belajar itu sendiri baik fisik maupun sosial-psikologis yang dapat mempengaruhi keberlangsungan proses pembelajaran. Indikator lingkungan belajar adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

#### b. Definisi Operasional

Lingkungan belajar dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Dalam penelitian ini, lingkungan belajar menggunakan data primer dengan pengambilan data menggunakan kuesioner.

#### c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian dipergunakan sebagai acuan atau arahan dalam menentukan butir atau poin pertanyaan baik positif ataupun negatif dari variabel yang diteliti. Kisi-kisi instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Belajar**

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Lingkungan Belajar (X2)	Lingkungan Keluarga	Keadaan rumah dan ruangan tempat belajar
		Sarana dan prasarana belajar yang ada
		Suasana dalam rumah

		Hubungan antar anggota keluarga
Lingkungan Sekolah		Sumber dan media belajar
		Hubungan siswa dengan teman dan guru
Lingkungan Masyarakat		Latar belakang pendidikan dalam masyarakat
		Terdapat lembaga pendidikan
		Terdapat sumber belajar

Sumber: Data diolah oleh peneliti

#### d. Validasi Instrumen Penelitian

##### 1. Uji Validitas

Validitas adalah pengujian yang dilakukan guna untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur (Tridhonanto & Agency, 2014). Untuk mengukur validitas, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan ( $x = X - \bar{X}$ ) dan ( $y = Y - \bar{Y}$ )

$\sum xy$  : Jumlah perkalian x dengan y

$\overline{x^2}$  : Kuadrat dari x

$\overline{y^2}$  : Kuadrat dari y

Berdasarkan hasil uji validitas, apabila dihasilkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka poin pertanyaan atau pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka poin pertanyaan atau pernyataan dinyatakan tidak valid dan dikatakan *drop* sehingga poin tersebut tidak digunakan.

Uji coba dilakukan oleh 30 responden, dengan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh hasil sebesar 85% item dinyatakan valid dan 15% item dinyatakan drop. Butir pernyataan yang diuji sebanyak 27 butir, dan 4 butir dinyatakan drop. Sehingga butir pernyataan tersebut tidak digunakan pada instrumen penelitian final.

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah instrumen penelitian melakukan uji validitas dan dinyatakan valid, maka selanjutnya instrumen penelitian harus melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas ini ialah kadar suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner (B. Uno, 2007). Peneliti menggunakan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*, dengan rumus sebagai berikut:

$$3. \sqrt{r_{11}} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum si^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

$\sqrt{r_{11}}$  : Realibilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi alpha

k : Banyaknya butir soal

$\sum si^2$  : Jumlah varians butir

$s_t^2$  : Varians total

Uji coba dilakukan oleh 30 responden. Hasil uji reliabilitas menunjukkan angka sebesar 0,900. Data menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha diatas 0,60. Sehingga, instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang stabil dan konsisten apabila dilakukan secara berulang-ulang.

#### 4. Pengukuran Data

Variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan skala likert di mana terdapat 1-5 skala alternatif jawaban yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Ragu-ragu, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5 Skala Penilaian Instrumen Lingkungan Belajar**

No	Alternatif Jawaban	Butir Skor (+)	Butir Skor (-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4



5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
---	---------------------------	---	---

Sumber: Data diolah oleh peneliti

### E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data merupakan subjek dari manakah asal data dalam penelitian ini diperoleh. Data primer merupakan sumber data dalam penelitian ini. Data primer merupakan data yang didapat dari responden dengan menyebarkan kuesioner, kelompok fokus dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber yang nantinya harus diolah lagi oleh peneliti (Sujarweni, 2014). Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disebar secara online. Peneliti menggunakan instrumen kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mendapatkan data pada variabel Pola Asuh Orang Tua (X1) dan Lingkungan Belajar (X2) dapat memengaruhi Motivasi Belajar (Y).

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data diperlukan untuk menjawab hipotesis penelitian yang sudah dirumuskan sebelumnya. Setelah data didapatkan melalui kuesioner penelitian, peneliti melakukan analisis untuk mengolah data mendapatkan jawaban dari permasalahan yang telah diajukan. Teknik analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah

#### 1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini dipergunakan untuk menyingkat serta menggambarkan suatu karakteristik dari satu set data atau untuk

mengetahui pola dari satu set data. Teknik ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis ini dilakukan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan menghitung nilai mean (M), Modus (Mo), Median (Md), Standar Deviasi ( $\sigma$ ) dan Varians ( $\sigma^2$ ).

## 2. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini bertujuan untuk memprediksi keadaan dari variabel dependen (naik dan turunnya), jika adanya dua atau lebih variabel independent yang merupakan faktor prediktor di naik turunkan nilainya (dimanipulasi). Dipilihnya analisis ini dikarenakan analisis regresi berganda ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk meneliti variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen. Persamaan analisis untuk dua variabel independen dijabarkan sebagai berikut:

$$\bar{Y} = a + b^1\bar{X}^1 + b^2\bar{X}^2$$

Keterangan:

$\bar{Y}$  : Variabel dependen

$\bar{X}^1, \bar{X}^2$  : Variabel independen

$a$  : Nilai  $\bar{Y}$ , apabila  $\bar{X}^1 = \bar{X}^2 = 0$

$b^1$  : Koefisien  $X^1$  (nilai peningkatan/penurunan)

$b^2$  : Koefisien  $X^2$  (nilai peningkatan/penurunan)

+/- : Memperlihatkan arah hubungan antara  $\bar{Y}$  dan  $X^1$  atau  $X^2$

### 3. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mendapati apakah data yang akan dianalisis terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogrov – Smirnov* dan *Normal Probability Plot* dengan menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05. Perumusan hipotesis uji ini adalah sebagai berikut:

**H<sub>0</sub>** : Data penelitian berdistribusi normal

**H<sub>1</sub>** : Data penelitian berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian yang digunakan dalam uji statistik Kolmogorov – smirnov yaitu:

- 1) Nilai signifikansi  $> 0,05$ , **H<sub>0</sub>** diterima, data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Nilai signifikansi  $< 0,05$ , **H<sub>0</sub>** ditolak, data penelitian berdistribusi tidak normal.

Dalam pengujian *Normal Probability Plot* kriteria yang ditentukan ialah:

- 1) Data mengikuti arah dan menyebar di sekitar garis diagonal, artinya **H<sub>0</sub>** diterima, dan data berdistribusi normal.
- 2) Data tidak mengikuti arah dan menyebar jauh dari garis diagonal, artinya **H<sub>0</sub>** ditolak, dan data tidak berdistribusi normal.

## b. Uji Linearitas

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapati apakah variabel secara signifikan memiliki hubungan atau keterikatan yang linier atau tidak. Acuan dari lajur *Dev From Linearity* digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan linearitas dengan beberapa tolak ukur yaitu:

- 1) Nilai signifikansi  $> 0,05$ , artinya hubungan antara variabel independen dengan dependen dinyatakan linier.
- 2) Nilai signifikansi  $< 0,05$ , artinya hubungan antara variabel independen dengan dependen dinyatakan tidak linier.

## 4. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)

Uji ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui atau mendapati apakah variabel X berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap variabel Y. Rumus dalam mencari  $F_{hitung}$  sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$R^2$  : Koefisien determinasi

n : Jumlah data

k : Jumlah variabel independen

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji F, yaitu:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima;
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

#### b. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui atau mendapati apakah dalam model regresi variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y secara parsial. Adapun rumus uji  $t_{hitung}$  sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

- $b_i$  = Koefisien regresi variabel i  
 $S_{b_i}$  = Standar error variabel

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji t, yaitu:

1. Jika  $-t_{hitung} < t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima;
2. Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak;
3. Jika tingkat signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima;
4. Jika tingkat signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

#### 5. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui atau mendapati seberapa besarkah nilai persentase yang dihasilkan dari variasi Y yang ditentukan oleh X. Rumus yang digunakan ialah sebagai berikut :

$$KD = \sqrt{r^2_{xy}} \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$\sqrt{r^2_{xy}}$  = Koefisien korelasi product moment

